

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar

2022



Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar

2022

<https://makassarkota.bps.go.id>

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2022

ISSN : -
No. Publikasi : 73710.2328
Katalog : 2301004.7371

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : viii + 42 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Desain Kover :

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar 2022

Pengarah:

Drs. Abdul Hafid MM

Penanggung Jawab:

Elisabeth Ria Rerung, SE, MM

Penyunting:

Elisabeth Ria Rerung, SE, MM

Penulis Naskah:

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

Desain Kover dan Penata Letak:

Daris Azhar, S.Tr.Stat

Rafika Muhdar, S.Tr.Stat

KATA PENGANTAR

Informasi yang lengkap dan terpercaya mengenai kondisi ketenagakerjaan menjadi salah satu informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan yang berkesinambungan. Dengan adanya data dan informasi tentang tenaga kerja yang akurat dan berkesinambungan akan menjadi suatu acuan dalam menentukan kebijakan di bidang ketenagakerjaan.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2022 merupakan salah satu upaya untuk menyediakan informasi di bidang ketenagakerjaan di wilayah Kota Makassar. Dengan berbagai tinjauan dan ulasan berdasarkan data Sakernas Agustus Tahun 2022, publikasi ini dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi salah satu referensi dalam melihat gambaran umum tentang kondisi ketenagakerjaan.

Kepada semua pihak yang membantu dan berpartisipasi mewujudkan publikasi ini, disampaikan terima kasih. Masukan dan saran kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan publikasi ini di masa mendatang.

Makassar, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Makassar



Drs. Abdul Hafid, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	3
2. Tujuan	4
3. Konsep Dan Deflnisi	4
4. Metodologi.....	10
a. Sistematika.....	10
b. Sumber Data.....	11
BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR	14
1. Karakteristik Penduduk Usia Kerja.....	16
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.....	19
3. Pendidikan Pekerja.....	21
4. Lapangan Pekerjaan Utama	23
5. Status Pekerjaan Utama	24
6. Pengangguran	26
a. Pengangguran terbuka.....	26
b. Pengangguran terdidik	27
c. Pekerja Tidak Penuh	28
BAB III RINGKASAN	32
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022 17
- Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022 29

<https://makassarkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Diagram ketenagakerjaan..... 5
- Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022 18
- Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020-2022 20
- Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022..... 21
- Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022..... 23
- Gambar 6. Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2022..... 24
- Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022 25
- Gambar 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022..... 27
- Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022..... 28

BAB I

PENDAHULUAN



Pada tahun 2022, penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.432.189 orang

“Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih”

1. LATAR BELAKANG

Data ketenagakerjaan merupakan data yang penting bagi para pengambil kebijakan di bidang terkait dalam upaya program pembangunan nasional. Kebutuhan data ketenagakerjaan perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan dapat mencapai lapisan masyarakat terutama yang menyangkut berbagai aspek penciptaan lapangan kerja baru.

Terciptanya lapangan kerja baru akan membuka kesempatan kerja yang akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Hal tersebut terkait dengan semakin bertambahnya tenaga kerja yang terserap sehingga mampu mengurangi pengangguran dan memberikan pendapatan sehingga kesejahteraan yang diharapkan mampu terpenuhi.

Dalam tugasnya melakukan kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas tersedianya data ketenagakerjaan guna menopang perencanaan pembangunan. BPS melaksanakan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) yang merupakan survei yang dirancang khusus untuk mengumpulkan data ketenagakerjaan.

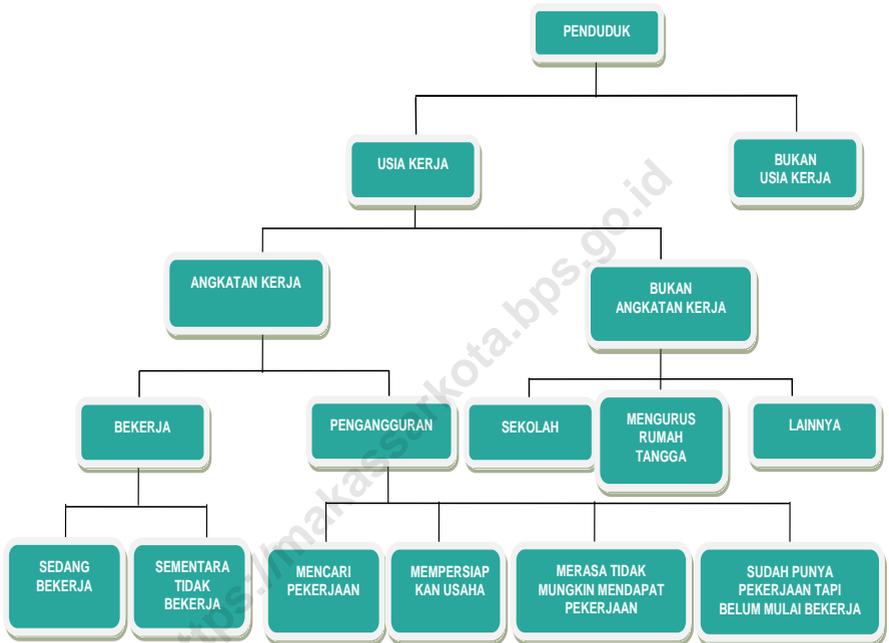
2. TUJUAN

Salah satu tujuan diterbitkannya publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar adalah memberikan gambaran/informasi mengenai ketenagakerjaan khususnya mengenai karakteristik penduduk yang bekerja dan pengangguran. Disamping itu, publikasi ini juga merupakan sarana kebijaksanaan untuk menyusun perencanaan pembangunan terutama yang menyangkut ketenagakerjaan.

3. KONSEP DAN DEFINISI

Pengumpulan data ketenagakerjaan melalui Sakernas mempunyai tujuan untuk menyediakan data pokok ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *The International Labour Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukan, antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja, seperti yang disajikan pada Gambar 1 berikut:

DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



Gambar 1. Diagram Ketenagakerjaan

Adapun konsep dan defenisi tersebut adalah:

Penduduk Usia Kerja

Adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas.

Angkatan Kerja

Adalah penduduk usia 15 tahun ke atas dan selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti menunggu panen, sedang

cuti, dan sedang menunggu pekerjaan berikutnya. Disamping itu, termasuk juga mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan.

Bukan Angkatan Kerja

Adalah mereka yang berusia 15 tahun ke atas dan selama seminggu terakhir tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit satu jam berturut-turut selama seminggu dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan. Pekerja keluarga yang tidak dibayar termasuk kelompok penduduk yang bekerja.

Sementara Tidak Bekerja

Keadaan seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Penganggur

Adalah mereka yang termasuk angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan, atau mempersiapkan suatu usaha, atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa), atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.

Mencari Pekerjaan

Upaya yang dilakukan untuk memperoleh pekerjaan pada suatu periode rujukan.

Mempersiapkan Usaha

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dibayar maupun tak dibayar. Mempersiapkan suatu usaha yang dimaksud adalah apabila telah/sedang dilakukan 'tindakannya nyata' seperti mengumpulkan modal atau perlengkapan/alat, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia 15 tahun ke atas (usia kerja).

Setengah Pengangguran

Seseorang yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Jumlah Jam Kerja Seluruh Pekerja

Jumlah jam kerja yang dilakukan oleh seseorang (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Lapangan Pekerjaan

Bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja atau pernah bekerja.

Jenis Pekerjaan/jabatan

Macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau sementara tidak bekerja.

Upah/gaji bersih

Adalah penerimaan buruh/karyawan berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah dikurangi potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya.

Status Pekerjaan

Adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan.

Berusaha Sendiri

Adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar

Adalah bekerja atau berusaha atas resiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar

Adalah berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/Karyawan/Pegawai

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pada sektor bangunan, batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas di pertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

Pekerja bebas di nonpertanian

Adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha nonpertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha nonpertanian meliputi usaha di Sektor Pertambangan, Industri, Listik, Gas dan Air, Sektor Konstruksi/Bangunan, Sektor Perdagangan, Sektor Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi, Sektor Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah dan Jasa Perusahaan, Sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan.

Pekerja tak dibayar

Adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

4. METODOLOGI

Sistematika

Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2022 dibagi menjadi 3 (tiga) bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, konsep dan defenisi, metodologi, dan sistematika pembahasan. Bagian kedua merupakan gambaran umum mengenai kondisi

ketenagakerjaan di Kota Makassar. Bagian ketiga menyajikan lampiran tabel-tabel ketenagakerjaan.

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan angka persentase dan untuk menambah ilustrasi atau penekanan angka tertentu juga digunakan grafik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pengguna data dalam membaca, membandingkan, dan memahami data.

Sumber Data

Sumber data Statistik Ketenagakerjaan Kota Makassar Tahun 2022 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2022.

BAB II KONDISI KETENAGAKERJAAN KOTA MAKASSAR



“Pada tahun 2022, kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa, yaitu sebesar **77,44 %**.”

Penduduk merupakan salah satu modal dasar utama dalam pembangunan. Penduduk yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani yang memiliki kemampuan dan keterampilan akan sangat membantu dalam pembangunan. Penduduk mampu berperan sebagai motor penggerak pembangunan maupun sebagai obyek pembangunan. Sebagai subyek pembangunan penduduk dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan ekonomi sebagai tenaga kerja. Namun pertumbuhan penduduk usia kerja menimbulkan dampak yang sangat kompleks berkaitan dengan kondisi ketenagakerjaan.

Jumlah penduduk yang dalam hal ini merupakan komposisi penduduk sangat mempengaruhi kondisi ketenagakerjaan. Pertumbuhan penduduk terutama penduduk usia kerja menjadi faktor utama dalam memengaruhi kondisi ketenagakerjaan yang ada. Semakin banyak penduduk angkatan kerja mengakibatkan semakin besar sumber daya manusia yang aktif dalam kegiatan ekonomi sehingga memberikan pengaruh positif terhadap pembangunan daerah, dengan catatan bahwa mereka mampu terserap dalam lapangan kerja yang ada. Namun apabila pertumbuhan ini tidak diikuti dengan tingginya penyerapan tenaga kerja oleh sektor lapangan pekerjaan yang ada maka akan menimbulkan masalah besar yang akhirnya berdampak negatif terhadap kegiatan pembangunan itu sendiri.

Oleh karena itu, indikator ketenagakerjaan sangat dibutuhkan untuk melihat keadaan dan kondisi ketenagakerjaan di suatu wilayah. Publikasi ini membahas karakteristik penduduk usia kerja, tingkat partisipasi penduduk angkatan kerja, tingkat pengangguran, produktivitas tenaga kerja, dan kontribusi sektor lapangan pekerjaan terhadap penyerapan tenaga kerja.

1. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

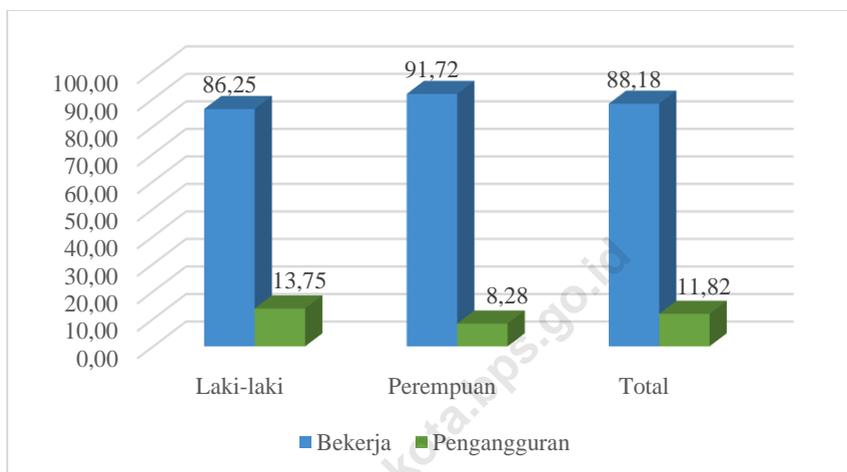
Penduduk yang termasuk dalam penduduk usia kerja adalah penduduk yang telah berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja menurut kegiatannya dapat dibagi menjadi penduduk angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Pada tahun 2022 penduduk usia kerja Kota Makassar sebanyak 1.230.996 orang dimana 59,27 persen diantaranya termasuk dalam penduduk angkatan kerja dan 40,73 persen lainnya adalah penduduk bukan angkatan kerja.

Tabel 1. Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	77.86	41.19	59.27
- Bekerja	67.15	37.78	52.26
- Pengangguran	10.70	3.41	7.01
Bukan Angkatan Kerja	22.14	58.81	40.73
- Sekolah	10.62	14.00	12.33
- Mengurus Rumah Tangga	3.67	41.36	22.77
- Lainnya	7.86	3.45	5.63
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

Angkatan kerja merupakan penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan mereka yang mencari pekerjaan. Sedangkan yang termasuk bukan angkatan kerja adalah mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya. Dari seluruh penduduk yang termasuk angkatan kerja, 88,18 persen diantaranya bekerja dan sisanya yaitu sebesar 11,82 persen merupakan penduduk yang menganggur.



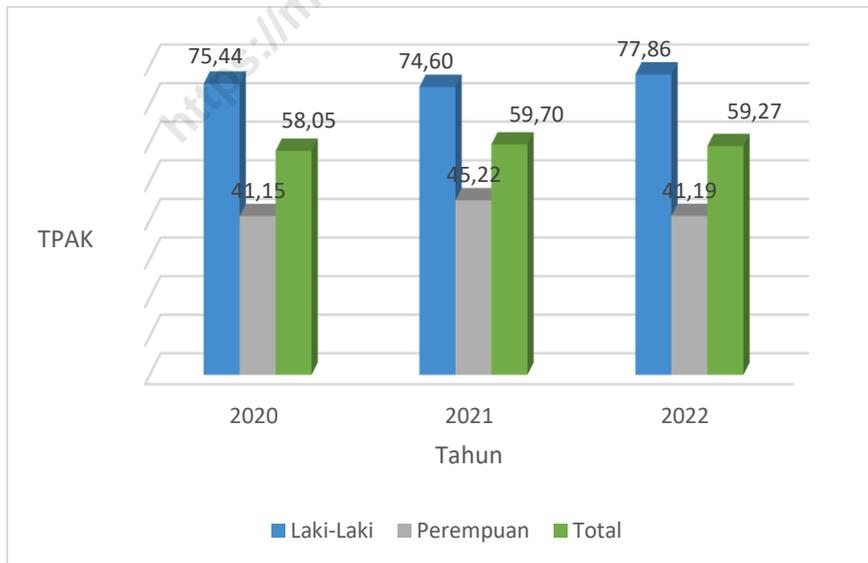
Gambar 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Gambar 2 menjelaskan bahwa dari seluruh angkatan kerja di Kota Makassar Tahun 2022, persentase penduduk laki-laki yang bekerja lebih kecil daripada penduduk perempuan, yaitu 86,25 persen berbanding 91,72 persen. Gambar 2 juga memperlihatkan bahwa perbedaan kesempatan dalam penyerapan tenaga kerja antara laki-laki dan perempuan di Kota Makassar Tahun 2022 cukup kecil.

Adapun persentase penduduk perempuan yang menganggur lebih rendah dibanding dengan persentase penduduk laki-laki yang menganggur dimana persentase penduduk perempuan yang menganggur sebesar 8,28 persen dan penduduk laki-laki yang menganggur sebesar 13,75 persen.

2. TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA

Ukuran yang menunjukkan seberapa jauh penduduk usia kerja terlibat dalam kegiatan ekonomi dapat dilihat pada Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). TPAK merupakan rasio antara angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin besar TPAK maka semakin baik, karena menunjukkan lebih banyak penduduk yang masuk dalam angkatan kerja. Pada tahun 2022 tingkat partisipasi angkatan kerja Kota Makassar sebesar 59,27 persen. Artinya, dari 100 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 59 orang di antaranya termasuk dalam angkatan kerja atau sebanyak 59 orang aktif secara ekonomi.

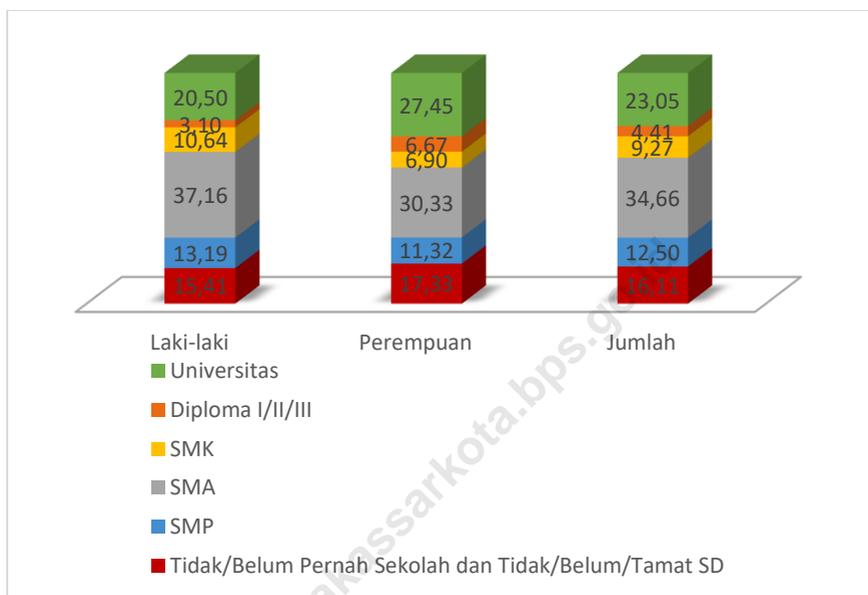


Gambar 3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2020-2022

Apabila tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin dibandingkan, maka dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan jauh di bawah tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki. Pada tahun 2022, tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan ialah 41,19 persen, sedangkan untuk angkatan kerja laki-laki sebesar 77,86 persen. Jika diamati dari tahun 2020, terlihat bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki meskipun mengalami fluktuasi namun meningkat di tahun 2022, sementara tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan menurun dibandingkan tahun 2021 namun meningkat 0,04 persen bila dibandingkan tahun 2020.

3. PENDIDIKAN PEKERJA

Tingkat pendidikan tenaga kerja yang rendah merupakan salah satu masalah utama kondisi ketenagakerjaan di Indonesia, demikian pula bagi Kota Makassar. Banyak lapangan kerja yang membutuhkan spesifikasi pendidikan yang tinggi sedangkan keadaan angkatan kerja yang ada memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah atau tidak sesuai dengan lapangan kerja yang ada.



Gambar 4. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

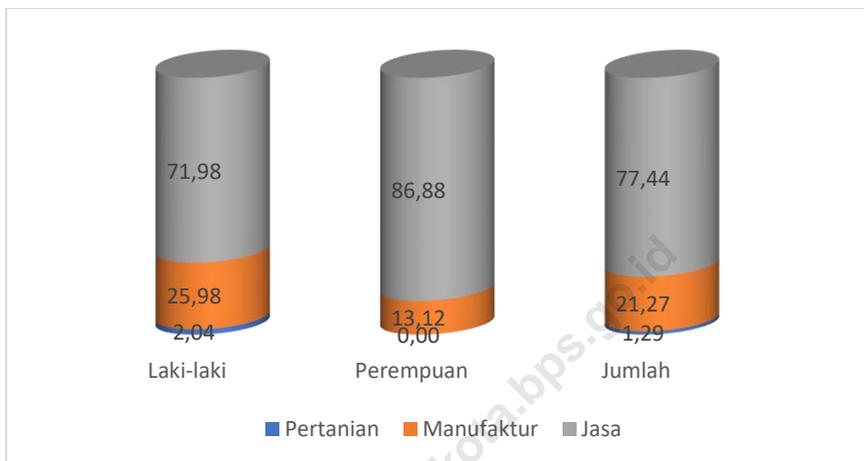
Gambar 4 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2022, 16,11 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum/tamat SD; 56,43 persen penduduk yang bekerja memiliki tingkat pendidikan menengah yaitu tamat SMP/SMA/SMK dan persentase penduduk yang bekerja dengan pendidikan tinggi yaitu diploma I/II/III dan tamat perguruan tinggi sebanyak 27,46 persen.

Persentase tenaga kerja laki-laki yang memiliki pendidikan yang rendah lebih banyak dibandingkan tenaga kerja perempuan yaitu sebesar

15,41 persen untuk penduduk laki-laki dan 17,33 persen penduduk perempuan. Adapun persentase tenaga kerja laki-laki yang berpendidikan menengah sebesar 60,99 persen lebih banyak apabila dibandingkan dengan perempuan yaitu sebesar 48,55 persen. Lain halnya dengan persentase tenaga kerja perempuan yang memiliki tingkat pendidikan tinggi yang lebih banyak daripada tenaga kerja laki-laki, yaitu masing-masing sebesar 34,13 persen untuk perempuan dan 23,60 persen untuk laki-laki. Terlihat bahwa beberapa pekerja perempuan dari sudut pandang pendidikan lebih baik dibandingkan dengan pekerja laki-laki. Hal ini menggambarkan pekerja laki-laki di Kota Makassar lebih memilih untuk bekerja dibandingkan melanjutkan sekolah ke jenjang perguruan tinggi.

4. LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA

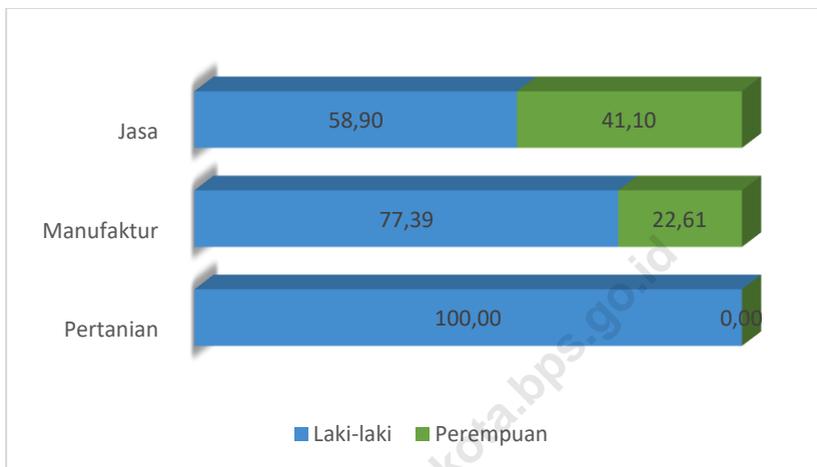
Komposisi tenaga kerja menggambarkan perbandingan jumlah tenaga kerja di suatu lapangan usaha tertentu terhadap seluruh tenaga kerja. Komposisi tenaga kerja di Kota Makassar dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 5. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Gambar 5 memperlihatkan bahwa pada Tahun 2022 kontribusi terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar diberikan oleh lapangan usaha jasa yaitu sebesar 77,44 persen, sedangkan yang paling sedikit adalah pada lapangan usaha pertanian yang hanya sebesar 1,29 persen.

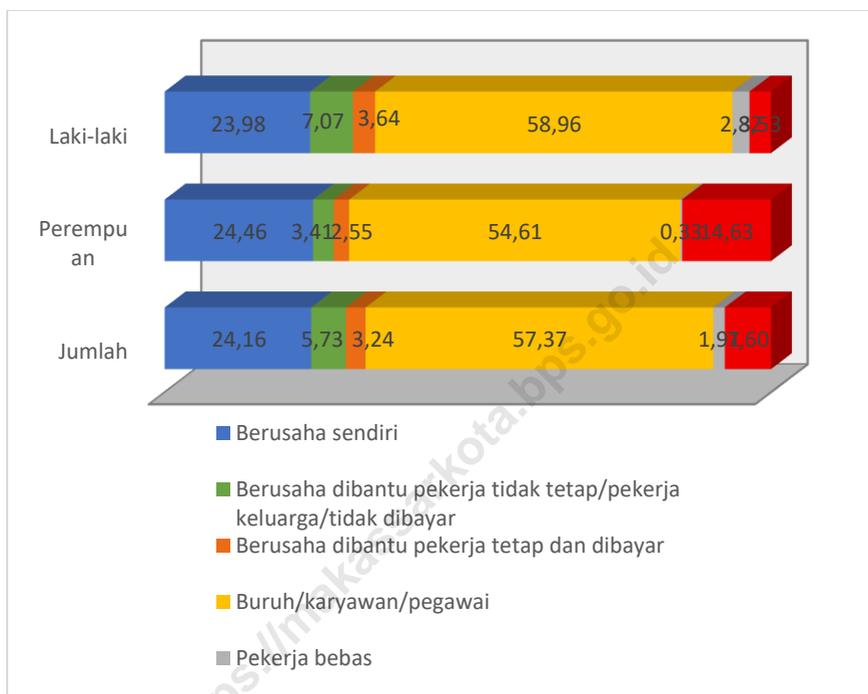
Apabila dilihat dari lapangan usaha itu sendiri, baik sektor pertanian, manufaktur, maupun jasa di Kota Makassar didominasi oleh pekerja laki-laki.



Gambar 6. Proporsi Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Makassar Tahun 2022

5. STATUS PEKERJAAN UTAMA

Gambar 7 menjelaskan tentang persentase penduduk usia kerja yang berkerja menurut status pekerjaan dan jenis kelamin di Kota Makassar Tahun 2022.



Gambar 7. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Mayoritas pekerja di Kota Makassar berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai (57,37 persen), selanjutnya diikuti oleh pekerja yang berusaha sendiri sebesar 24,16 persen. Urutan ketiga ditempati oleh pekerja keluarga/tidak dibayar sebesar 7,60 persen. Pekerja bebas memiliki proporsi paling sedikit, yaitu sebesar 1,91 persen. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, perbedaan yang paling signifikan terdapat pada status pekerja keluarga atau tidak dibayar yang didominasi oleh perempuan.

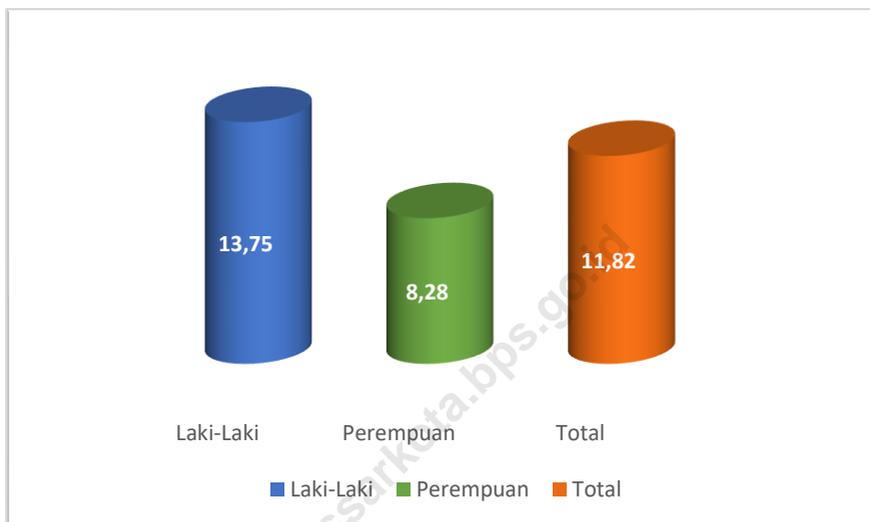
6. PENGANGGURAN

Salah satu indikator keberhasilan pemerintah dalam bidang ekonomi adalah rendahnya tingkat pengangguran. Semakin rendah tingkat pengangguran maka dapat dikatakan kegiatan ekonomi di suatu daerah semakin maju, sekaligus merupakan tanda keberhasilan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduknya.

Untuk mengetahui kondisi ketenagakerjaan mengenai pengangguran dapat menggunakan indikator tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan tingkat pengangguran terselubung atau setengah pengangguran.

a. Pengangguran terbuka

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. Pada Agustus Tahun 2022, tingkat pengangguran terbuka di Kota Makassar sebesar 11,82 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat 11 sampai 12 orang yang menganggur.



Gambar 8. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Pada Tahun 2022, persentase angkatan kerja laki-laki yang menganggur sebesar 13,75 persen, sedangkan persentase angkatan kerja perempuan yang menganggur sebesar 8,28 persen.

b. Pengangguran terdidik

Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih yang dianggap sebagai kelompok penduduk terdidik terhadap jumlah angkatan kerja.



Gambar 9. Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Gambar 9 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar pada tahun 2022 sebesar 8,46 persen. Artinya dari 100 penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja terdapat sekitar 8 orang pengangguran terdidik. Tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 10,15 persen.

Pada Tahun 2022, persentase pengangguran terdidik laki-laki sebesar 9,79 persen, sedangkan persentase pengangguran terdidik perempuan sebesar 6,03 persen.

c. Pekerja Tidak Penuh

Pekerja tidak penuh merupakan mereka yang bekerja tetapi jam kerja kurang dari jam kerja normal atau kurang dari 35 jam selama seminggu. Persentase pekerja tidak penuh secara kasar dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat seberapa besar produktivitas pekerja.

Tabel 2. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
0*	1,89	0,60	1,42
1-14	1,66	2,96	2,14
15-34	5,21	11,37	7,47
35+	91,24	85,07	88,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber: Sakernas 2022

*) Sementara tidak bekerja

Tabel 2 memperlihatkan persentase jumlah pekerja yang termasuk dalam kategori pekerja tidak penuh, tampak bahwa sebanyak 11,02 persen merupakan pekerja tidak penuh. Dengan pengertian lain, 11,02 persen dari total pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja di bawah jam kerja normal atau kurang dari 35 jam

selama seminggu. Sedangkan untuk tenaga kerja yang bekerja dengan jam kerja normal atau 35 jam atau lebih sebesar 88,98 persen. Hal ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana persentase pekerja dengan jam kerja normal (penuh) pada tahun 2021 sebesar 78,32 persen.

Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, dengan melihat persentase pekerja menurut jumlah jam kerja maka terlihat pekerja laki-laki masih lebih produktif dibandingkan pekerja perempuan. Hal ini terlihat di kalangan perempuan 14,93 persen bekerja dibawah jam kerja normal sedangkan untuk pekerja laki-laki sebanyak 8,76 persen. Keadaan ini dapat menggambarkan bahwa pekerja perempuan lebih banyak yang bekerja (baik sukarela maupun terpaksa) dengan jam kerja kurang dari 35 jam dalam satu minggu.

BAB III

RINGKASAN



Pada tahun 2022, jumlah
Angkatan Kerja Kota Makassar sebanyak
729.635 orang.

Dengan rincian **11,82%** di antaranya
berstatus pengangguran

Berdasarkan ulasan ketenagakerjaan di Kota Makassar dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pada Tahun 2022 persentase penduduk usia kerja di Kota Makassar terdiri dari 59,27 persen penduduk merupakan angkatan kerja dengan rincian sebesar 88,18 persen diantaranya bekerja dan sisanya 11,82 persen merupakan pengangguran. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase perempuan yang bekerja terhadap Angkatan kerja sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
- 2) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kota Makassar pada Tahun 2022 mencapai 59,27 persen, dimana tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki.
- 3) Tingkat pendidikan penduduk yang termasuk Angkatan kerja di Kota Makassar sebagian besar berpendidikan menengah (SMP/ sederajat dan SMA/SMK/ sederajat), yakni 58,79 persen.
- 4) Kontribusi lapangan usaha terbesar dalam penyerapan tenaga kerja adalah jasa.
- 5) Lebih dari setengah penduduk yang bekerja berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai.
- 6) Pada Tahun 2022 tingkat pengangguran terbuka di Makassar sebesar 11,82 persen, menurun 1,36 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, tingkat pengangguran terdidik yaitu sebesar 8,46 persen.

7)

<https://makassarkota.bps.go.id>

LAMPIRAN



Pada tahun 2022, tingkat pengangguran terdidik di Kota Makassar sebesar **8,46%**

“Tingkat pengangguran terdidik adalah rasio jumlah pengangguran yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA/Sederajat) atau lebih terhadap jumlah Angkatan Kerja”

Lampiran 1. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	472.640	256.995	729.635
- Bekerja	407.657	235.711	643.368
- Pengangguran	64.983	21.284	86.267
Bukan Angkatan Kerja	134.434	366.927	501.361
- Sekolah	64.441	87.360	151.801
- Mengurus Rumah Tangga	22.278	258.028	280.306
- Lainnya	47.715	21.539	69.254
Jumlah	607.074	623.922	1.230.996

Lampiran 2. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	67.628	44.532	112.160
Tamat SMP	67.679	28.789	96.468
Tamat SMA	184.935	82.139	267.074
Tamat SMK	47.898	17.537	65.435
Diploma I/II/III	12.656	15.724	28.380
Universitas	91.844	68.274	160.118
Jumlah	472.640	256.995	729.635

Lampiran 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum/Tamat SD	62.818	40.846	103.664
Tamat SMP	53.760	26.683	80.443
Tamat SMA	151.492	71.483	222.975
Tamat SMK	43.371	16.261	59.632
Diploma I/II/III	12.656	15.724	28.380
Universitas	83.560	64.714	148.274
Jumlah	407.657	235.711	643.368

Lampiran 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	8.315	0	8.315
Manufaktur	105.895	30.930	136.825
Jasa	293.447	204.781	498.228
Jumlah	407.657	235.711	643.368

Lampiran 5. Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
Berusaha Sendiri	97.769	57.663	155.432
Berusaha Dibantu Pekerja Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	28.830	8.040	36.870
Berusaha Dibantu Pekerja Tetap Dan Dibayar	14.838	6.013	20.851
Buruh/Karyawan/ Pegawai	240.338	128.732	369.070
Pekerja Bebas	11.488	776	12.264
Pekerja Keluarga/Tidak dibayar	14.394	34.487	48.881
Jumlah	407.657	235.711	643.368

Lampiran 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Makassar Tahun 2022

Jumlah Jam Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(4)	(5)	(6)
0 *)	7.708	1.407	9.115
1-14	6.777	6.985	13.762
15-34	21.235	26.808	48.043
35+	371.937	200.511	572.448
Jumlah	407.657	235.711	643.368

Catatan:

*) Sementara Tidak Bekerja

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR
Jl. Prof. Abdurrahman Basalamah I, Kel.Karampuang,
Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar
Telp: (0411) 442698; Email : bps7371@bps.go.id;
Homepage : <https://makassarkota.bps.go.id>